

### BAB III METODE PENELITIAN

Seorang peneliti membutuhkan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil observasi dengan tujuan dan tujuan tertentu, hal ini dilakukan agar peneliti memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Metode merupakan sebuah cara yang digunakan peneliti yang paling relevan sehingga penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Metode penelitian membahas tentang cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan, mengklarifikasi dan menganalisa data yang ditemukan di lokasi penelitian dengan tolak ukur dan pengetahuan tertentu, hal tersebut dilakukan agar menemukan suatu kebenaran.<sup>1</sup>

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Riset ini berjenis riset lapangan yang merupakan data dalam penelitian ini didapatkan di lapangan. Dalam penelitian ini data diambil dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Jekulo berupa hasil observasi lokasi dan juga wawancara. Sedangkan pendekatan yang dipilih adalah kualitatif. Investigasi akan dilakukan melalui metode ini mengenai masalah masyarakat dan fenomena sosial. Cara penyampaian menggunakan model induktif dan secara deduktif. Kemudian logika ilmiah dilakukan dalam analisis hubungan antar peristiwa. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan syarat bahwa temuan dan teori mereka akan diimplementasikan dengan catatan memungkinkan peneliti untuk dapat mengajukan pertanyaan, menganalisis, fotografi dan konstruksi objek penelitian secara jelas dan bermakna.<sup>2</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian langsung dengan objek yang akan diteliti yaitu Kantor Urusan Agama Kecamatan Jekulo, peneliti mencari informasi atau data secara mendalam dengan mendatangi langsung lokasi penelitian tentang peran bimbingan pra nikah terhadap kesiapan menikah bagi calon pengantin usia dini.

#### B. Setting Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian berada di Kantor Urusan Agama Kecamatan Jekulo yang berlokasi di Jl. Kudus - Pati, Km. 10, Klaling, Jekulo, Kudus, 59382, Indonesia.

---

<sup>1</sup> Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1981), hlm.13.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.15.

Penelitian ini disusun mulai dari penyusunan proposal skripsi selanjutnya diajukan kepada Fakultas setelah proses bimbingan kepada Dosen pembimbing dalam beberapa rentan waktu yang tidak bisa diperhitungkan. Kemudian, setelah mendapatkan izin dari fakultas untuk melakukan penelitian yang berupa surat, peneliti kemudian melaksanakan penelitian dengan cara mengunjungi langsung ke Kantor Urusan Agama Kecamatan Jekulo. Tujuannya adalah untuk mencari data tentang bimbingan pra nikah yang dilaksanakan di KUA Jekulo. Setelah melakukan penelitian, selanjutnya peneliti kembali menemui Dosen pembimbing skripsi untuk menunjukkan data dari hasil penelitian dan kembali memulai proses bimbingan. Setelah semuanya selesai dengan bimbingan hasil penelitian kepada Dosen pembimbing, peneliti mendaftarkan diri ke kantor Fakultas untuk melaksanakan sidang munaqosah.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan orang-orang yang menjadi target peneliti untuk memperoleh data, subjek penelitian adalah sebagai sumber informasi data yang dapat menyampaikan informasi terkait dengan masalah yang akan diteliti.<sup>3</sup> Dalam metode penelitian kualitatif subjek penelitian berperan sebagai informan, yakni orang yang memberikan informasi data secara akurat sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti untuk melengkapi data penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu Kepala Kantor Urusan Agama Jekulo, penghulu yang bertugas di KUA Jekulo, dan juga beberapa pasangan pernikahan usia dini di daerah Jekulo Kudus.

### **D. Sumber Data**

Tujuan dari penelitian adalah mencari dan mengumpulkan data, data yang diperoleh harus dikaji sedalam-dalamnya, harus konkrit berdasarkan sumber yang didapat. Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek penelitian dari mana diperolehnya data tersebut. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber data yaitu responden atau informan yang berada di lokasi penelitian (lapangan) melalui wawancara. Sumber data primer biasanya disimpan dalam bentuk tulisan,

---

<sup>3</sup> Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm.60.

rekaman, foto, ataupun video. menurut Suharsimi Arikunto, data primer merupakan data dalam bentuk verbal atau kata yang diucap secara lisan, gerak, atau perilaku yang dilakukan oleh subjek penelitian yang dapat dipercaya kebenarannya, dalam hal ini adalah informan sesuai data yang ingin diteliti.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah kepala KUA Jekulo, penghulu KUA Jekulo, dan pasangan pengantin yang pernah mengikuti bimbingan pra nikah di KUA Jekulo.

## 2. Data Sekunder

Terdapat beberapa sumber yang didapat secara tidak langsung memberikan informasi data pada peneliti yang dinamakan dengan sumber data sekunder. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh melalui buku, dokumen dan foto beserta media lain yang serupa dengan memberikan informasi yang mendukung penelitian tentang peran bimbingan pra nikah terhadap kesiapan berkeluarga bagi pasangan calon pengantin usia dini di KUA Jekulo.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terkait dengan pembahasan penelitian skripsi ini adalah dengan menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data yakni sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi yaitu teknik yang dilakukan dengan cermat yang dilanjutkan dengan menuliskan hasil data dengan sistematis. Lebih dalam observasi diartikan sebagai keinginan peneliti dalam turut serta meninjau keadaan sosial dan berbagai kejadian psikis dengan meneliti dan mencatat.<sup>5</sup> Sugiyono beranggapan bahwa observasi dilakukan apabila penelitian berkaitan dengan gejala alam, aktivitas kerja, dan aktivitas manusia yang lain dimana subjek penelitian tidak terlampaui melebar.<sup>6</sup>

Dengan menggunakan teknik ini, keadaan sebenarnya dari suatu realita bisa dilihat dengan berbagai realita lainnya. Teknik ini berguna untuk mengetahui dengan sebenarnya pelaksanaan bimbingan pra nikah yang diberikan pada

---

<sup>4</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm.13.

<sup>5</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Angkasa, 2015), hlm.143.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm. 203.

pasangan calon pengantin usia dini di Kantor Urusan Agama Kecamatan Jekulo. Melalui observasi dapat berbagai manfaat yang bisa diambil. Gunawan membagi menjadi beberapa hal yakni:

- a. Informasi mengenai kejadian sesungguhnya yang sebenarnya bisa dilihat dan ditulis oleh peneliti
- b. Informasi yang meliputi teori dan diluar teori bisa didapat dan ditulis oleh peneliti
- c. Informasi yang sulit dan lengkap bisa diketahui dan ditulis secara bersama jika peneliti berperan sebagai human instrumen dan mengamati sebaik mungkin dan sesuai dengan teknik pengumpulan data
- d. Observasi menjadi solusi yang paling utama apabila berkaitan dengan masalah yang tidak bisa dilakukan dengan komunikasi.<sup>7</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses pertanyaan terhadap subjek penelitian secara langsung, artinya pertanyaan dari peneliti kemudian ditanggapi oleh informan, wawancara berbeda dengan dialog, yang mana dapat bertukar pikiran antara satu orang dengan yang lain, wawancara lebih menekankan jawaban pada informan untuk mencari data.<sup>8</sup>

Wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data kualitatif apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian. Wawancara ini juga berguna untuk mngetahui lebih dalam kasus yang ingin diteliti melalui responden yang datanya dapat dipertanggungjawabkan

## 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu cara untuk mendapatkan data dengan metode penelitian dengan cara melihat dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri. Dokumentasi dapat dimaknai dengan informasi peristiwa yang sudah terjadi dalam bentuk catatan. Catatan ini dapat

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm.144.

<sup>8</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta 2011), hlm.105.

berupa karya monumen, foto, gambar, ataupun tulisan. Melalui teknik ini akan mendapatkan dokumen resmi Kantor Urusan Agama Kecamatan Jekulo yang sudah lampau. Dengan teknik ini juga akan didapatkan lokasi penelitian dimana lokasi didasarkan jumlah peserta, struktur lokasi, keadaan pembimbing dan juga letak geografis.<sup>9</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk memperoleh informasi yang lengkap, maka peneliti perlu untuk menguji informasi yang didapatkan. Uji ini berupa uji validitas dan uji reliabilitas. Ada beberapa cara yang dilakukan untuk dapat mengetahui validitas dan reliabilitas data yaitu dengan triangulasi, peningkatan ketekunan dan perpanjangan pengamatan.

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan cara kembalinya peneliti ke lokasi penelitian dan melakukan wawancara serta observasi dengan sumber data yang baru dan lama. Melalui teknik ini hubungan peneliti dengan subjek penelitian (informan) juga semakin dekat yang akan memengaruhi terbukanya semua informasi tanpa ada yang ditutupi. Teknik ini dipakai untuk mengetahui keakuratan data yang sudah didapatkan dari tempat penelitian. Jika data yang diperoleh sudah lengkap dan reliabel maka pengamatan dicukupkan.

### 2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dilakukan dengan cara menambah peningkatan ketepatan penelitian dan saling berhubungan. Melalui teknik ini suatu kejadian dapat diperoleh secara sistematis. Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati deskripsi data yang diperoleh dari lapangan secara akurat sehingga kesalahan dan kekurangan berhasil didapatkan. Melalui teknik ini, peneliti juga bisa menjelaskan data secara sistematis dan tepat.<sup>10</sup>

### 3. Triangulasi

Ada tiga cara dalam melakukan triangulasi ini, bisa melalui waktu, sumber dan tekniknya. Berikut adalah penjelasannya:

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm.124.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm.370.

a. Triangulasi Sumber

Teknik ini dilakukan dengan melakukan pemeriksaan data yang diperoleh dari subjek penelitian yang berbeda. Pada riset ini akan dilakukan wawancara terhadap pembimbing, dan peserta bimbingan pra nikah.

b. Triangulasi Teknik

Teknik ini dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan data yang diperoleh melalui teknik yang berbeda. Jika peneliti belum mendapatkan data melalui teknik observasi lapangan, wawancara informan serta dokumentasi, maka peneliti akan melaksanakan wawancara lebih lanjut sampai data yang didapatkan benar-benar lengkap.

c. Triangulasi Waktu

Teknik observasi dan interview (wawancara) akan dilakukan dalam waktu yang tidak sama, hal ini disebabkan kredibilitas data dipengaruhi oleh keadaan dan waktu.<sup>11</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen adalah usaha yang dilakukan oleh peneliti dengan data, mengorganisasikan data, memilih data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetisikannya, menemukan pola, menemukan apa yang penting untuk mengumpulkan data, dan memutuskan apa yang dapat disampaikan terhadap orang lain.<sup>12</sup> Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reducation*)<sup>13</sup>

Reduksi data adalah sebuah kegiatan analisis berupa penajaman, penggolongan, pengarahannya yang tidak diperlukan, dan pengorganisasian data hingga didapatkan kesimpulan akhir. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian sangat banyak sehingga harus ditulis dan dirinci secara lengkap sesuai penelitian. Lamanya waktu penelitian menunjukkan bahwa data yang diperoleh banyak, rumit dan lengkap sehingga perlu dilakukan pengurangan demi mendapatkan hal yang pokok.

2. Penyajian Data<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm.374.

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm.248.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm. 338.

Data yang telah dikurangi kemudian dipaparkan dalam bentuk grafik, tabel dan bentuk lain yang sama, sehingga data menunjukkan pola yang saling berkesinambungan. Pengumpulan data bertujuan agar data yang didapatkan tersaji dengan baik dan memudahkan untuk dipahami sehingga dalam proses pembuktian data dapat dilakukan. Data yang didapatkan dalam tahapan ini berbentuk deskriptif yang diperoleh dari proses observasi dan wawancara yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan pra nikah yang dilaksanakan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Jekulo.

### 3. Kesimpulan dan Verifikasi Data<sup>15</sup>

Verifikasi merupakan tahap terakhir dalam analisa data dengan metode kualitatif. Pada tahap verifikasi, data akan disajikan simpulan hasil penelitian yang belum pernah didapatkan sebelumnya. Simpulan dalam metode penelitian kualitatif berguna untuk menjawab rumusan masalah, bahwa jawaban ini didukung dengan bukti yang valid, maka hasil penelitian ini dikatakan kredibel (dapat dipercaya). Data yang akan disimpulkan berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan pra nikah yang dilakukan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Jekulo.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm.341.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm.345.